

ABSTRAK

Usrifatul Laili, 12102183152, Penentuan Nominal Nafkah *Iddah*, Nafkah *Madhiyah*, Nafkah *Hadhanah* Dan *Mut'ah* Perspektif Tujuan Hukum Dan Maqashid Syariah (Studi Putusan Perkara Nomor 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr), Prodi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing : Prof. Dr.Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Nafkah *Iddah*, Nafkah *Madhiyah*, Nafkah *Hadhanah*, *Mut'ah*, Tujuan Hukum, Maqashid Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya kasus perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri salah satunya kasus cerai talak dimana sang Istri menuntut pembayaran nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* diluar kemampuan suami terkait penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* dalam hukum positif dan hukum Islam tidak mengatur secara pasti berapa besaran yang harus diberikan suami kepada istrinya. Oleh sebab itu hakim diberi wewenang untuk menentukan nominal yang harus dibayar oleh suami, kemudian apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara tersebut dan apakah dalam putusannya sudah mencapai keadilan, kemanfaatan, kepastian hukum dan memberikan perlindungan bagi jiwa (*hifdz nasf*) dan keturunan (*hifdz nasl*) seperti pada perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr .

Fokus dan pertanyaan penelitian ini adalah : 1). Bagaimana putusan hakim dalam penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr. 2). Bagaimana penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr perspektif tujuan hukum dan maqashid syariah ?

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana putusan hakim dalam penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr), 2). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr perspektif tujuan hukum dan maqashid syariah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa salinan putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri nomor 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr dan mengumpulkan buku-buku yang membahas tentang penentuan nominal nafkah menurut tujuan hukum dan maqashid syariah, tak hanya itu peneliti juga menggunakan metode wawancara guna mendukung data-data yang terkumpul. Dan metode analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif-analitik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : 1). Putusan hakim dalam penentuan nominal nafkah *Iddah*, nafkah *Madhiyah*, nafkah *Hadhanah* dan *Mut'ah* perkara 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr dimana hakim menentukan nominal nafkah *Iddah* sebesar Rp. 900.000,-(sembilan ratus ribu rupiah), nafkah *Madhiyah* sebesar Rp. 2.000.000,-(dua juta rupiah), nafkah *Hadhanah* sebesar Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah) untuk 1 orang anak setiap bulannya dan *Mut'ah* sebesar Rp.

1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) yakni dengan mempertimbangkan dari asas kepatutan, kelayakan serta kemampuan suami dan melihat dari pekerjaan suami, berapa biaya hidup di daerah tersebut, ketaatan istri dan berapa lama mereka berumah tangga, 2). Penentuan nominal nafkah *iddah*, nafkah *madhiyah*, nafkah *hadhanah* dan *mut'ah* perspektif tujuan hukum hakim dalam memutuskan nominal sudah berdasarkan tiga asas keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum. Ditinjau dari perspektif maqashid syariah hakim dalam memutuskan nominal nafkah tersebut sesuai dengan nilai maqashid syariah pada tingkatan *ad-dharuriyat* dimana untuk melindungi jiwa (*hifdz nafs*) dan keturunan (*hifdz nasl*), karena jiwa dan keturunan wajib dipelihara sehingga mereka dapat melanjutkan kehidupannya.

ABSTRACT

Usrifatul Laili, 12102183152, Determination of Nominal *Iddah* Living, *Madhiyah* Living, *Hadhanah* Living and *Mut'ah* the Perspective of Legal Objectives and Sharia Maqashid (Study of Decision on Case Number 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr), Islamic Family Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor : Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: *Iddah* livelihood, *Madhiyah* living, *Hadhanah* living, *Mut'ah*, Legal Purpose, Maqashid Syariah.

This background of the research is because there are many divorce cases in the Religious Courts of Kediri Regency, one of the divorce case where the wife demands the payment of *Iddah*, *Madhiyah*, *Hadhanah* living and *Mut'ah* beyond the husband's ability to determine the nominal of *Iddah*, *Madhiyah*, *Hadhanah* living and *Mut'ah* in positive law and Islamic law does not regulate exactly how much a husband must give to his wife. Therefore, the judge is given the authority to determine the amount of money that must be paid by the husband, then what is the judge's consideration in deciding the case and whether the decision has achieved justice, expediency, legal certainty and provides protection for the soul (*hifdz nasf*) and offspring (*hifdz nasl*) as in case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr.

The focus and questions of this research are: 1). How is the judge's decision in determining the nominal *Iddah* living, *Madhiyah* living, *Hadhanah* living and *Mut'ah* case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr. 2). How is the nominal determination of *Iddah*, *Madhiyah*, *Hadhanah* living determined in and *Mut'ah* case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr from the perspective of legal objectives and sharia maqashid?

The aims of this research are: 1). To describe and analyze how the judge's decision in determining the nominal *Iddah* living, *Madhiyah* living, *Hadhanah* living and *Mut'ah* case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr, 2). To describe and analyze how the nominal determination of *Iddah* living, *Madhiyah* living, *Hadhanah* living and *Mut'ah* case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr from the perspective of legal objectives and maqashid sharia.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of research is library research. The data collection technique used in this study was in the form of a copy of the decision of the Kediri Regency Religious Court number 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr and collecting books that discussed determining the nominal income according to legal objectives and sharia maqashid, not only that. researchers also use the interview method to support the data collection. And the data analysis method used is descriptive-analytic.

The results of the study show that: 1). The judge's decision in determining the nominal *Iddah* living, *Madhiyah* living, *Hadhanah* living and *Mut'ah* case 1044/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr where the judge determines the nominal *Iddah* of Rp. 900,000, - (nine hundred thousand rupiah), *Madhiyah* living Rp. 2,000,000, - (two million rupiah), *Hadhanah* living of Rp. 500,000, - (five hundred thousand rupiah) for 1 child per month and *Mut'ah* of Rp. 1,500,000, - (one million five hundred thousand rupiah) that is, taking into account the principle of propriety,

feasibility and ability of the husband and seeing from the husband's work, how much is the cost of living in the area, wife's obedience and how long they have been married, 2). Determination of nominal *iddah* living, *madhiyah* living, *hadhanah* living and *mut'ah* from the perspective of the judge's legal purpose in deciding the nominal is based on three principles of justice, expediency and legal certainty. Judging from the perspective of maqashid sharia, the judge in deciding the nominal living is in accordance with the value of maqashid sharia at *the ad-dharuriyat* where to protect the soul (*hifdz nafs*) and offspring (*hifds nasl*), because the soul and offspring must be preserved so that they can continue their lives.

الملخص

أشرفة الليلي ، ١٢١٠٢١٨٣١٥٢ ، تحديد الدخل الاسمي للعدة والمضحية والحضانة ومنتعة من منظور الغرض من القانون ومقاصد الشريعة) دراسة قرار بشأن القضية رقم ١٠٤٤ / ف د ت.غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب . ك د ر (، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية للسيد علي رحمة الله تولونغونغ ، ٢٠٢٢ ، المشرف: أ. عفتين نور ، م .

الكلمات المفتاحية: الرزق العدة ، دخل المضحية ، دخل الحضانة ، مؤتة ، المقاصد الشرعية ، مقاصد الشريعة

الدافع وراء هذا البحث هو وجود العديد من قضايا الطلاق في المحاكم الدينية في ولاية كيديري ، إحداها قضية طلاق حيث تطالب الزوجة بدفع مصاريف العدة والمضحية والحضانة والمتعة التي تتجاوز قدرة الزوج على تحديد القيمة الاسمية. إن نفقات العدة والمضحية والحضانة وموت. آه في القانون الوضعي والشريعة الإسلامية لا تنظم بالضبط مقدار ما يجب على الزوج دفعه لزوجته. لذلك يُعطى القاضي صلاحية تحديد المبلغ الذي يجب أن يدفعه الزوج ، ثم ما هو رأي القاضي في الفصل في القضية وما إذا كان القرار قد حقق العدالة والمنفعة واليقين القانوني وتوفير الحماية للروح (حفظ). نسف (والنسل) حفظ.(نسل) كما في الحالة ١٠٤٤ / ف د ت.غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب . ك د ر .

محور وأسئلة هذا البحث هي: (١). كيف يكون قرار القاضي في تحديد مسكن العدة الاسمي وسكن المضحية والحضانة والمؤتة بالقضية ١٠٤٤ / ف د ت.غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب . ك د ر . (كيف يتم التحديد الاسمي لنفقات العدة والمضحية والحضانة والمتعة في القضية ١٠٤٤ / ف د ت.غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب . ك د ر من منظور الأهداف القانونية والمقاصد الشرعية؟

أهداف هذا البحث هي: (١). وصف وتحليل كيف يحدد قرار القاضي المصاريف الاسمية للعدّة والمضية والحضانة والمؤتة في القضية ١٠٤٤ / ف د ت. غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب. ك د ر (٢٠). (لوصف وتحليل كيف يتم تحديد التحديد الاسمي لسبل عيش عدّة و مضية و حضنة و مطعة في الحالة ١٠٤٤ / ف د ت. غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب. ك د ر من منظور الأهداف القانونية ومقاصد الشريعة.

منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو منهج نوعي ونوع البحث هو البحث المكتبي. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل نسخة من قرار المحكمة الدينية في ولاية كيديري رقم ١٠٤٤ / ف د ت. غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب. ك د ر و جمع الكتب التي ناقشت تحديد الدخل الاسمي وفقاً للقانون. ومقاصد الشريعة وليس ذلك فحسب ، بل يستخدم الباحثون طريقة المقابلة لدعم البيانات التي تم جمعها. وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي الوصفي التحليلي.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (١). قرار القاضي في تحديد سكن العدة الاسمي وسكن المضحية والحضانة والمتعة في القضية رقم ١٠٤٤ / ف د ت. غ / ٢٠٢٠ / ف أ . ك أ ب. ك د ر حيث يحدد القاضي الاسمية لمعيشة العدة للروبية. ٩٠٠٠٠٠٠٠ - (تسعمائة ألف روبية) دخل مادلية روبية. ٢٠٠٠٠٠٠٠٠ - (مليون روبية) ، تعيش الحضانة في روبية. ٥٠٠٠٠٠٠٠ - (خمسمائة ألف روبية) لطفل واحد شهرياً ومتعه روبية. ١٠٥٠٠٠٠٠٠ - (مليون وخمسمائة ألف روبية) أي مع مراعاة مبدأ اللياقة والجدوى وقدرة الزوج والنظر من عمل الزوج وكم تكلفة المعيشة في المنطقة وطاعة الزوجة وكيف منذ فترة طويلة كانوا متزوجين ، (٢). إن تحديد العدة الاسمية والمعيشية والحضانة والمتعة من منظور الغرض القانوني للقاضي في تقرير الاسمية يقوم على ثلاثة مبادئ هي العدل والنفع واليقين القانوني. إذا نظرنا إليها من منظور مقاصد الشريعة ، فإن القاضي في تقرير الدخل الاسمي يكون وفقاً لقيمة المقاصد الشريعة على مستوى الدرريات حيث يحفظ

النفس والنسل ، لأن الروح والنسل . يجب الحفاظ على النسل حتى يتمكنوا من مواصلة حياتهم.